

Moralitas Tindakan Ekonomi Pedagang Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Inka Sri Yunara

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nazori Nazori

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nurfitri Martaliah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: inkasriyunara30@gmail.com

Abstract: *An understanding of morality as distinguished through legality is found in Kant's moral philosophy. Based on his knowledge, morality is the similarity of nature or behavior to inner provisions or laws, namely what Kant sees as "obligations". Morality is always fulfilled if we obey the law outwardly but because we are afraid of an impact of that law outwardly, but because we know that obeying the law is an obligation. In another part, Kant said that there are two parts of the principle that make human action, such as maxims (maxime) and objective rules. Maxims are teachings that are still running subjectively, which are based on subjective vision and form the basis for action. Despite having a mind, the human being as a subject is an imperfect person, and also has passions, emotions, tastes and so on. Basically (basic values) means that the economy is useful for helping economic implementers (in this case traders) will destroy problems (moral) in their economic practices. In general, the market is interpreted as a meeting place for buyers and sellers in carrying out trading activities. However, along with the increasingly dynamic human life, the form and meaning of the market will become broader. This study uses a qualitative descriptive research type, because it seeks to clarify phenomena or events, people, objects or processes that are relevant to the Morality of Economic Actions of Traders in the Thursday Market. The object of this research is traders in the Thursday River Manau market. This study uses primary data and secondary data. Data obtained by means of observation, interviews, and documentation. The results of this study are that traders on Thursday's market understand how to trade properly, in selling we should have to do a good method and it's better for us to avoid lies that can drown us in bad things in the future.*

Keywords: *Morality, Thursday market traders*

Abstrak Pemahaman mengenai moralitas yang di distingsikan melalui legalitas ditemui di dalam filsafat moral kant. Berdasarkan pengetahuannya, moralitas ialah kesamaan sifat atau perilaku atas ketentuan atau hukum batiniah, yaitu apa yang dilihat kant merupakan "kewajiban". Moralitas selalu terpenuhi jika kita taat akan hukum lahiriah tetapi dikarenakan takut akan sebuah dampak hukum lahiriah itu, tetapi lantaran kita mengetahui bahwa taat akan hukum adalah kewajiban. Pada bagian lain, Kant mengatakan bahwa ada dua bagian prinsip yang menjadikan tindakan manusia, seperti maksim (*maxime*) dan aturan objektif. Maksim ialah ajaran yang masih berjalan secara subyektif, yang didasarkan pada penglihatan subyektif dan membentuk dasar untuk bertindak. Walaupun mempunyai pikiran, manusia sebagai subjek ialah orang yang tidak sempurna, dan juga mempunyai nafsu, emosi, selera dan sebagainya. Pada dasarnya (nilai-nilai dasar) berarti perekonomian berguna bagi membantu pelaksana ekonomi (dalam hal ini pedagang) akan menghancurkan masalah (moral) didalam praktik ekonominya. Secara umum, pasar dimaknai seperti wadah pertemuan bagi pembeli dan penjual dalam melaksanakan aktivitas perdagangan. Namun seiring akan semakin dinamisnya kehidupan manusia, maka bentuk dan makna pasar menjadi lebih luas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena berusaha memperjelas fenomena atau kejadian, orang, benda atau proses yang relevan dengan Moralitas Tindakan Ekonomi Pedagang di Pasar Kamis. Objek penelitian ini adalah pedagang dipasar Kamis Sungai Manau. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pedagang dipasar Kamis ini paham akan cara berdagang yang baik, didalam berjualan seharusnya kita mesti melakukan cara yang baik dan lebih baik kita hindari yang namanya kebohongan yang bisa membuat kita tenggelam dalam keburukan dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Moralitas, Pedagang dipasar Kamis

LATAR BELAKANG

Pemahaman mengenai moralitas yang di distingsikan melalui legalitas ditemui di dalam filsafat moral kant. Berdasarkan pengetahuannya, moralitas ialah kesamaan sifat atau perilaku atas ketentuan atau hukum batiniah, yaitu apa yang dilihat kant merupakan “kewajiban”. Moralitas selalu terpenuhi jika kita taat akan hukum lahiriah tetapi dikarenakan takut akan sebuah dampak hukum lahiriah itu, tetapi lantaran kita mengetahui bahwa taat akan hukum adalah kewajiban.

Dengan begitu, nilai moral baru akan diketahui di dalam moralitas. Tindakan batin ini tidak bisa diambil oleh indra, hingga saat ini manusia tidak dapat memberikan penilaian moral secara mutlak. cuma tuhan yang tahu akan alasan batin orang memiliki nilai moral.

Ada dua jenis moralitas, yaitu moralitas heteronom dan moralitas otonom. Di dalam moralitas heteronom, hanya kewajiban dipatuhi tetapi tidak di karenakan kewajiban itu sendiri, tetapi karena sesuatu yang datang dari luar kehendak orang itu tersendiri, minsal dikarena balasan tertentu atau dikarenakan takut akan bahaya dari seseorang. Melainkan didalam moralitas otonom, pengetahuan seseorang akan tanggung jawabnya yang akan ditaati adalah hal yang di diinginkannya, karena dipercayai akan sesuatu yang baik.

Dalam bagian ini, mereka yang mentaati hukum lahiriah ialah yang takut pada hukuman, tapi dengan tanggung jawabnya tersendiri, dengan membawa nilai kebenaran. Ajaran moral seperti itu disebut dengan otonomi moral, yang berupa prinsip moralitas yang tinggi. Jika dikaitkan terhadap penjelasan perkembangan pemikiran moral Kohlberg. maka kesamaan sifat dan tindakan seperti ini telah mengikuti tingkatan urutan yang ke-6 atau tahapan yang tinggi, yaitu orientasi prinsip etika universal.

Pada bagian lain, Kant mengatakan bahwa ada dua bagian prinsip yang menjadikan tindakan manusia, seperti maksim (*maxime*) dan aturan objektif. Maksim ialah ajaran yang masih berjalan secara subyektif, yang didasarkan pada penglihatan subyektif dan membentuk dasar untuk bertindak. Walaupun mempunyai pikiran, manusia sebagai subjek ialah orang yang tidak sempurna, dan juga mempunyai nafsu, emosi, selera dan sebagainya. Oleh sebab itu orang membutuhkan asas atau peraturan lain yang memberikan contoh dan menjamin adanya “tatanan hukum” didalam batinnya, yakni apa yang dikatakan kaidah objektif tadi. Kaidah ini tidaklah mengganggu alasan keuntungan dan kerugian, kesenangan dan kesedihan. Didalam kaidah objektif terdapat intruksi atau kewajiban yang harus dilakukan, yang dikatakan imperatif kategoris. Imperatif kategoris ialah arahan yang mutlak, diterima secara umum, dan bukan terkait terhadap satu tujuan yang akan diraih bahkan tiada syarat apapun.

Imperatif kategoris ini merupakan arahan yang akan dilakukan untuk satu kewajiban. Bagi Kant, kewajiban adalah dasar terpenting dari tindakan moral. Salah satu perilaku yang memiliki hasil moral jika akan dikerjakan untuk kepentingan kewajiban tersendiri. Selain imperatif kategoris, ada pula yang disebut dengan imperatif hipotetis, adalah perintah bersyarat, yang harus di laksanakan karena terpenuhinya persyaratan dalam mengapai harapan tertentu seperti yang sudah dijelaskan.

Pada dasarnya (nilai-nilai dasar) berarti perekonomian berguna bagi membantu pelaksana ekonomi (dalam hal ini pedagang) akan menghancurkan masalah (moral) didalam praktik ekonominya. Para pengikut paham etika absolut atas segala pendapat yang masuk akal percaya akan ada prinsip etika yang berkepribadian mutlak.

Dalam kegiatan ekonomi moral harus selalu ada supaya ada dunia usaha yang betul-betul menanggung tingkat kepuasan, baik bagi konsumen maupun produsen. Moral yang bagus harus datang dari manusia yang mempunyai pengetahuan tentang ajaran agama dan budaya yang bagus juga. Agama sudah mengatur orang didalam melaksanakan hubungan bersama seseorang agar bisa dikatakan bahwa seseorang yang memfokuskan usahanya kepada agama yang mempunyai moral yang sangat terpuji didalam berbisnis.

Secara umum, pasar dimaknai seperti wadah pertemuan bagi pembeli dan penjual dalam melaksanakan aktivitas perdagangan. Namun seiring akan semakin dinamisnya kehidupan manusia, maka bentuk dan makna pasar menjadi lebih luas. Pasar tidak lagi harus berbentuk suatu tempat dan lokasi yang sifatnya tangible, di mana bagi sipembeli dan sipenjual tidak selalu ditemukan secara fisik di pasar ketika akan melakukan transaksi.

Sedangkan pasar kamis adalah salah satu bentuk-bentuk pasar yang mempertemukan diantara sipenjual dan sipembeli secara spontan akan melaksanakan kesepakatan jual-beli ditempat tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pasar bukanlah sebagai sebuah entitas ekonomi (tempat bertemunya penjual dan pembeli). Tindakan ekonomi yang dilakukan manusia selalu didasari oleh konsep ekonomi tertentu. Konsep dapat melengkapi keperluan sendiri, konsep memperoleh keuntungan, konsep memperoleh penghargaan, konsep mendapatkan kewenangan atau sosial. Setiap orang dalam menjalankan hidupnya selalu melakukan berbagai cara untuk melengkapi kebutuhan yang tidak terbatas dan beragam. Segala usaha orang agar melengkapi kebutuhan hidupnya di sebut kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari dibagi jadi tiga kegiatan pokok, yakni aktivitas konsumsi, produksi, atau distribus. Ketiga jenis kegiatan pokok ekonomi terbilang saling mengaitkan satu dengan lainnya dan sama-sama beketergantungan. Manusia adalah makhluk yang rasional, Manusia akan berpendapat mengenai seperti apa mendapatkan manfaat

yang sangat besar dari tindakan ekonomi yang sudah dilaksanakan. Karena itu, setiap tindakan ekonomi yang dilakukan, baik mengkonsumsi, memproduksi maupun melakukan distribusi, manusia menggunakan cara-cara yang rasional melalui hasil perhitungan yang rasional.

Ekonomi islam ialah suatu bentuk ekonomi yang menerangkan semua kejadian yang berhubungan dengan sifat pilihan dan pengumpulan keputusan dalam masing-masing unit pekerjaan atau kegiatan ekonomi dengan menurut pada tata peraturan moral dan etika islam. Bisnis dalam pertukaran benda, bantuan, atau uang yang sama-sama menghasilkan atau memberikan kemanfaatan. Menurut pengertian dasar usaha mempunyai makna sebagai *"the buying and selling of goods and services"*. Peluang internasional, upaya melindungi dan mengembangkan standar kehidupan dan lainnya.

Bisnis merupakan salah satu komponen dari aktivitas ekonomi dan benar-benar penting perannya di dalam kehidupan manusiawi. Diketahui atau tidak tiap-tiap hari manusia melaksanakan aktivitas bisnis baik menjadi produsen, maupun menjadi konsumen. menurut islam, dengan mempertahankan prinsip berdagang secara terus menerus, akan tercapai penghasilan yang sebanding dengan sipenjual dan sipembeli. Muamalah dalam konteks hubungan antara manusia, norma syariah menawarkan kesempatan yaitu membolehkan melakukan inisiatif, inovatif, kreasi dan pengembangan sebuah tujuan yang baik dengan syarat harus taat kepada prinsip-prinsip syariah.

Islam tidaklah membolehkan orang berproses seenaknya akan mendapatkan arahan dan sesukanya akan menghalalkan setiap macam untuk melaksanakan penipuan, kebohongan, sumpah palsu, bunga uang, penyuapan dan kelakuan batil sebagainya. Akan sebaliknya di dalam islam ada batas atau pembatas antara yang benar atau yang tidak benar, yang betul dan salah serta yang halal yang haram.

Seperti hal tersebut, aktivitas bisnis orang tiada lepas pada perlindungan Allah, dan di dalam rangka menjalankan perintah Allah, seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di mukabumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*

(Q.S. Al-Jumu'ah [28]:10)

Kesepadanan atau keseimbangan adalah, bahwa sifat berbisnis juga sebanding dan adil. Kesepadanan yakni tiada berkecukupan (ekstrim) di dalam menjalankan hasil ekonomi. Kepunyaan sendiri juga tidak dibatas, seperti di dalam bentuk kapitalis, tiada disalahkan. Di

dalam muslim, kekayaan memiliki manfaat sosial yang kuat. Keluasan, artinya orang menjadi individu dan sebagai kolektivitas, memiliki keluasan penuh dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Ketika ilmu ekonomi, orang terserah menerapkan prinsip-prinsip islam. Dikarenakan permasalahan ekonomi, tergolong aspek mu'amalah, tidak ibadah, bahwa masih berjalan kepadanya aturan umum, "segala sesuatu boleh tanpa larangan". Yang tidak diperbolehkan ketika islam ialah ketidakadilan atau bunga uang. Pada jenjang ini kebebasan orang tiada bersifat mutlak, melainkan kebebasan yang berkewajiban atau bersifat adil. Kewajiban, adalah orang yang menjadi pelaksana usaha, memiliki kewajiban moral terhadap Allah atas pelaksanaannya. Harta merupakan komoditas usaha kepada islam, merupakan amanah dari Allah yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.

Menurut observasi atau pengamatan awal peneliti di pasar kamis sungai manau melihat bahwa dalam melakukan jual beli ada seseorang pedagang muslim di pasar kamis sungai manau yang masih melakukan kecurangan seperti mengurangi timbangan barang dagangan tanpa sepengetahuan pembeli, seperti pembeli membeli dagangan sebanyak 1 kg tetapi setelah ditimbang lagi di tempat lain hanya mencapai 9 ons saja, meskipun masih ada beberapa pembeli yang sadar jika terjadi kecurangan, tetapi hal ini tentunya sangat merugikan para konsumen.

Selain itu masih terlihat beberapa pedagang yang mencampurkan barang dagangannya seperti menggabungkan jenis barang dagangan yang berkualitas bagus dengan barang yang kurang bagus (menggabungkan kualitas barang dagangan seperti bawang merah yang mahal dengan bawang merah yang murah), hal ini juga tentunya melakukan kecurangan, karena jika para konsumen tidak teliti memilih barang dagangan yang akan dibeli kadang-kadang tidak menyadari jika barang yang dibelinya telah dicampur dan tidak sesuai dengan harga yang diajukan oleh pedagang.

Etika lainnya yang kasat oleh mata yaitu masih ada beberapa pedagang di pasar kamis sungai manau yang menaikkan harga barang tanpa memperdulikan batas keuntungan yang sewajarnya dan sama atas syariat Islam. Dikarenakan pada prinsipnya sedang banyak pebisnis yang mengeluarkan modal sekecil mungkin dan mendapatkan keuntungan sebesar mungkin, sehingga hasil yang diperoleh pedagang tentunya menjadi riba. Karena pada dasarnya eksistensi etika dalam kalimat bisnis adalah kewajiban sehingga tidak dapat dipungkiri. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **"Moralitas Tindakan Ekonomi Pedagang Pasar Kamis Sungai Manau Kab. Merangin Prov. Jambi"**

KAJIAN TEORITIS

Teori Moralitas

Bagi Bertens, moralitas (adalah kata sifat latin *moralis*) memiliki arti yang akan permulaannya serupa atas “moral”. Saya mengatakan mengenai “moralitas adalah perbuatan”, artinya bagi moral adalah perbuatan benar dan salah. Moralitas merupakan sikap moral/semua asas dan hasil yang berkesempatan atas benar atau salah.

Moralitas merupakan nilai upaya rasional seseorang di dalam menyatakan objek, seharusnya bakal terhubung bagi apa yang diungkapkan bagi normativitas agama, akhirnya moralitas tentu selalu diketahui atas usaha seseorang di dalam menjalani syari’at agama yang sudah diputuskan.

Moral ekonomi merupakan salah satu uraian mengenai apa yang menyebabkan orang bertingkah laku dan perbuatan dalam aktivitas perekonomian. Hal ini diterangkan sebagai pemicu sosial yang akan benar-benar berpengaruh pada sistem kehidupan sosial. Moral ekonomi yakni salah satu cara pertukaran ekonomi bagi produsen pada konsumen melewati tindakan yang sentimen dan melewati norma-norma yang mengatur mengenai moral di dalam melaksanakan salah satu aktivitas ekonomi, yang mana pada waktu ini norma-norma berikut telah banyak lupa di dalam melaksanakan kegiatan ekonomi.

Teori Tindakan Ekonomi

Tindakan ekonomi ialah yang dilaksanakan sebab orang mau memenuhi segala keperluannya hingga jadi makmur atau sejahtera. Standar kesejahteraan menurut ekonomi dapat dibandingkan atas terpenuhinya keperluan materi (fisik). Tindakan ekonomi yang dilaksanakan sebagai keberlanjutan (setiap hari) bagi penduduk ini alhasil jadi salah satu kegiatan yang dikatakan aktivitas ekonomi.

Tindakan ekonomi yang dilaksanakan jelas mempunyai dasar atau pun arahan tersendiri. Diantara seseorang atau orang lainnya jelas mempunyai aturan yang lain. Akan tetapi, seseorang terus berjuang upaya mendapatkan hasil atau menjauhi kerugian.

Di dalam aktivitas setiap hari, tindakan ekonomi yang dilaksanakan orang sangat banyak. Walaupun demikian, tindakan ekonomi atas dasar bisa digolongkan atas tiga tindakan luar biasa yakni, mengkonsumsi benda-benda atau bantuan supaya terpenuhinya segala keperluan, mewujudkan atau membuat segala bentuk benda dan bantuan yang bakal dipakai bagi terpenuhinya keperluan, dan membagikan barang dan jasa yang telah dihasilkan.

Perilaku Pedagang Dalam Islam

Perilaku pedagang adalah tindakan atau aktivitas dari pedagang itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa,

bekerja, dan sebagainya. Sedangkan perilaku pedagang yang bermakna lebih khusus adalah tindakan atau aktivitas dari pedagang yang menjual, mengganti dan menukarkan sesuatu dengan dengan sesuatu yang lain.

Perilaku pedagang bisa meliputi berbagai aspek kegiatan, di antaranya adalah bagaimana cara berdagang, sikap apa yang ditunjukkan dalam berdagang, dan strategi apa saja yang dilakukan dalam berdagang. Pola-pola tersebut tentu sangat berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku di atas, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam perilaku berdagang.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif field research (penelitian lapangan) merupakan fenomenologi yang berarti salah satu penelitian yang menggunakan strategi inquiry yang menegaskan penemuan makna, pemahaman, konsep, sifat, gejala, simbol, dan penjelasan tentang salah satu fenomena, dan bersifat ter fokus, multi modal, natural dan holistik. Mengutamakan kualitas data, dan meyakinkan secara naratif.

Dalam penelitian ini kami mengambil pendekatan fenomenologis untuk menangkap berbagai permasalahan yang ada di masyarakat dan memperjelas makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena berusaha memperjelas fenomena atau kejadian, orang, benda atau proses yang relevan dengan Moralitas Tindakan Ekonomi Pedagang di Pasar Kamis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan merupakan orang yang diwawancarai, diobservasi, diminta untuk memberikan data, pemahaman dan perspektif.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pasar kamis Desa Sungai Manau Kec. Sungai Manau Kab. Merangin Prov. Jambi. Pemilihan lokasi ini oleh peneliti dengan alasan bahwa pasar ini merupakan pasar yang jarang digunakan oleh peneliti lain sebagai objek peneliti. Selain itu, peneliti memilih lokasi ini karena sesuai dengan permasalahan yang telah di sajikan dalam latar belakang masalah.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah situasi sosial, yang terdiri dari atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, purposive sampling adalah teknik pengumpulan sampel data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini diantara nya :

1. Pedagang sayur mayur
2. Pedagang ayam dan ikan
3. Pedagang sembako
4. Pedagang tahu dan tempe
5. Pedagang beras

Jenis dan Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah format data primer dan sekunder, sebagai berikut:

Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dengan survei langsung ke lapangan. Di dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah dari *key informantion* dalam bentuk hasil dari observasi dan wawancara kepada pedagang di pasar kamis.

Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah di kumpulkan dari lembaga pengumpulan data. Dalam sumber data Sekunder berasal dari bahan kepustakaan yang telah mendukung dalam penelitian ini, baik kepada beberapa buku, artikel, jurnal, dan karya lainnya yang dapat melengkapi data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Rasyid Hidayat, Amelia Rahmania dengan judul Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Sentra Antasari Banjarmasin dalam Perspektif Etika Bisnis Islam dalam kesimpulan mengungkapkan bahwa beberapa pedagang pasar tradisional Sentra Antasari Banjarmasin sudah mempraktekkan etika bisnis Islam saat berdagang, hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak menutupi kerusakan dan benar dalam timbangan, kami tidak memaksa pembeli untuk membeli atau melarang pedagang lain untuk menjual barang yang sama, mereka menepati janji dan bertanggung jawab atas kualitas barang dagangannya, dan memberikan kelonggaran waktu bagi pelanggan yang berhutang. Selain itu penelitian ini juga mengungkapkan adanya pedagang yang mengabaikan sholat wajib dan adanya pedagang yang tidak ramah kepada pelanggan.
- 2) Penelitian atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Mijil Sampurno Tahun 2016 dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga dalam bentuk jurnal dengan kesimpulan perusahaan adalah objek bagi penelitian ini sudah menetapkan etika bisnis Islam dalam

segala aspek perusahaan ditinjau dari segi implementasi aksioma etika bisnis Islam adalah tauhid, keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, dan kebajikan (ihsan). Penerapan Etika Bisnis Islam memberikan dampak positif pada semua proses bisnis perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil beberapa aspek- aspek analisis. Salah satunya aspek pemasaran, manajemen dan sumber daya manusia, hukum, sosial, dampak lingkungan, dan keuangan.

- 3) Hasil penelitian atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani Sasnita, Siti Musyahida, Nursyamsu Tahun 2019 dengan judul Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslimah Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu dalam bentuk jurnal dengan kesimpulan dari semua hasil penelitian bahwa faktor yang menunjukkan etika bisnis Islam (keadilan, kejujuran, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan) hal ini memberikan dampak positif yang signifikan pada keputusan pembelian busana Muslimah pada mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu. Jadi semakin benar etika yang digunakan penjual maka konsumen akan semakin tertarik untuk berbelanja.

1. Mengapa Banyak Terjadi Kecurangan Praktek Tindakan Ekonomi Pada Masyarakat Muslim Pasar Kamis Sungai Manau

Manusia secara kodrat diberikan kebebasan untuk memilih jalan kebenaran atau jalan kebatilan. Begitu pula di dalam perdagangan yang mana lingkungan kehidupannya yang sangat di butuhkan oleh orang-orang, dan pergaulan akan sangat menentukan pilihan jalan kehidupan seseorang. Perilaku moral dalam perekonomian juga sangat berpengaruh oleh hal-hal tersebut. Pelaku ekonomi yang melakukan tindakan kecurangan mungkin berpikir bahwa tindakannya hanya akan merugikan pihak lain, namun sesungguhnya tindakan itu juga akan merugikan dirinya sendiri.

Hasil wawancara dengan pedagang sayur mayur di pasar kamis sungai manau kabupaten merangin:

“kecurangan yang terjadi di dalam perdagangan ini hanyalah sebagian kecil di sadari oleh beberapa orang yang berbelanja dengan kami di karena kan si pembeli tersebut tidak terfokus dengan cara kami berdagang”.

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti menemukan bahwa cara berdagang yang dilakukan pedagang tersebut tidak lah baik atau tidak layak untuk di contoh oleh pedagang lain. Pedagang tersebut mengambil kesempatan untuk melakukan kecurangan kepada si pembeli tadi agar pedagang tersebut mendapatkan keuntungan yang banyak dari cara melakukan

kecurangan dan pedagang tersebut mengeluarkan barang dagangannya dengan jumlah yang sedikit.

Hasil wawancara dengan pedagang ikan dipasar kamis sungai manau kabupaten merangin:

“tindakan ekonomi yang terjadi di pada kami adalah ketika kami menjual barang dagangan, kami selalu memberikan hasil timbangan yang sesuai dengan permintaan si pembeli dan kami tidak pernah melakukan pengurangan timbangan sedikit pun”.

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perdagangan yang terjadi ini bisa dikatakan dengan baik walaupun belum berjalan dengan sangat baik. Menurut observasi yang saya amati pedagang ayam dan ikan ini mempunyai kemampuan di dalam memahami cara berdagang yang di syariatkan oleh agama islam, dan pedagang ini juga tidak melakukan kecurangan didalam pertimbangan walaupun kemungkinan besar kecurangan bisa saja pedagang ini lakukan ketika memotong ayam dan ikan.

Hasil wawancara dengan pedagang sembako di pasar kamis sungai manau kabupaten merangin:

“Kecurangan yang terjadi di dalam berjualan sembako ini adalah ketika kami berbelanja barang dagangan dan barang tersebut sangat sedikit kami dapatkan atau bisa dikatakan bahwa barang tersebut akan putus untuk beberapa saat kami bisa mengambil kesempatan untuk menaikkan harga pada barang yang hampir kosong”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti menemukan bahwa perdagangan ini sangatlah tidak baik untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari, cara berdagang ini bisa merugikan banyak orang dikarenakan barang tersebut bisa saja barang yang sangat di butuhkan di dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat, dengan berat hati masyarakat tadi akan tetap membeli barang yang mereka butuhkan walaupun orang ini mendapatkan dengan harga yang jauh dari jangkauan mereka sebelumnya.

Hasil wawancara dengan pedagang beras di pasar kamis sungai manau kabupaten merangin:

“Di dalam berjualan pastinya seseorang mencari yang namanya keuntungan dan saya selaku pedagang memang ingin mendapatkan keuntungan yang setimpal dengan kerja keras saya sebelum saya mendapatkan beras ini untuk di jual di pasar ini”.

Dari hasil wawancara di atas, menurut observasi yang peneliti amati pedagang ini sangat besar keinginannya untuk mendapatkan keuntungan yang besar, apapun akan dia lakukan agar dia mendapatkan keuntungan yang besar seperti contohnya sebelum pedagang ini berjualan beras di pasar dia melakukan yang namanya panen padi, dari panen tersebut padi tadi akan di proses sebelumnya untuk bisa dikatakan sudah menjadi beras. Dari proses tersebut dia akan mengeluarkan sebagian modalnya untuk mendapatkan beras yang berkualitas baik dan dari modal tersebut pedagang ini akan mempertimbangkan berapa modal yang dia keluarkan agar pedagang ini bisa menentukan berapa dia harus menetapkan harga untuk jualan berasnya. Dari modal tersebut pedagang ini bisa mempertimbangkan harga yang akan dia letakkan dan bisa memperoleh keuntungan yang jelas yang akan dia dapatkan.

Hasil wawancara dengan pedagang pakaian di pasar kamis sungai manau kabupaten merangin:

“Di dalam perdagangan kami selaku pedagang akan berjualan dengan jujur dan tidak akan menaikkan harga secara tiba-tiba walaupun pembeli sangat jarang membeli pakaian di kami, kami akan tetap berkata jujur di dalam masalah harga”.

Dari hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pedagang ini paham akan cara berdagang yang baik, didalam berjualan seharusnya kita mesti melakukan cara yang baik dan lebih baik kita hindari yang namanya kebohongan yang bisa membuat kita tenggelam di akan keburukan di masa yang akan datang. Pedagang ini bisa mengontrol dirinya untuk tetap melakukan kebaikan walaupun jualannya sepi dan sedikit yang laku di bandingkan pedagang yang lainnya.

Hasil wawancara dengan pedagang ayam dipasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin

“Tindakan ekonomi yang terjadi dipasar Kamis Sungai Manau adalah ketika pedagang ayam ini melakukan penimbangan yang tidak sesuai dengan hasil yang sebenarnya”.

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perdagangan ini belum berjalan dengan baik atau belum sesuai dengan yang disyariatkan oleh islam, pedagang ini masih melakukan kecurangan didalam masalah pertimbangan walaupun pembeli diawal tidak menyadari bahwa timbangan pedagang ayam ini tidak sesuai dengan potongan-potongan ayam yang dibelinya.

Tindakan ekonomi adalah sebuah istilah yang mengacu pada setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling baik, dan paling menguntungkan. Setiap individu memiliki

kebutuhan perekonomian masing-masing, di dalam kehidupan sehari-hari juga terjadi berbagai transaksi atau tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi di dalam masyarakat bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan pada satu pihak, tetapi juga untuk kepentingan masyarakat. Ruang lingkup dari tindakan ekonomi di masyarakat ini memang lebih luas, tetapi manfaat yang di berikan juga untuk orang banyak.

Orang yang beriman akan memiliki cara yang berbeda dalam membeli barang dan jasa dibandingkan dengan orang yang kurang beriman dan kurang memiliki kesopanan kepada Allah SWT. Mereka yang mematuhi pedoman yang di tetapkan dalam Al-Quran dan Hadist akan mengetahui batasan mana yang di perbolehkan dan mana yang tidak.

2. Apa Saja Nilai-Nilai Yang di Langgar Oleh Pedagang di Pasar Kamis Sungai Manau

a. Nilai Kejujuran

Kejujuran biasanya hanya di tekankan pada pelajaran teori saja tanpa di terapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya kejujuran seseorang dapat di awali dengan mempelajari segala hal yang jujur dan kejujuran. Kejujuran biasanya memang lebih mudah secara teori tetapi akan sulit bila di terapkan secara langsung, dengan demikian perlu dilatih supaya seseorang untuk melakukan kejujuran.

Agama Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat jujur, hal ini di karena kejujuran memiliki tujuan untuk membentuk sikap dan karakter yang baik. Pada dasarnya kejujuran dan kedustaan, kedua-duanya dapat di usahakan oleh seseorang. Bila seseorang selalu berbuat jujur dan berusaha untuk jujur maka akan di catat oleh Allah menjadi orang yang jujur begitu pula sebaliknya, bila seseorang berbuat dusta dan berkeinginan untuk melakukan dusta maka akan di catat di sisi Allah sebagai pendusta.

Nilai kejujuran saat ini sudah jarang di terapkan di kehidupan sehari-hari, padahal sikap jujur sangatlah penting dan bermanfaat bagi kehidupan kita untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Kejujuran adalah modal utama untuk kita bersosialisasi dengan baik di kehidupan nyata. Untuk itu nilai kejujuran harus di terapkan sejak dini agar kita semua terbiasa bersikap jujur.

Maka dapat di simpul kan bahwa nilai kejujuran itu menunjukkan kualitas manusia, dengan itu manusia mengaktualisasi diri untuk bertindak secara benar dan berbicara benar. Sikap kejujuran seseorang meliputi seluruh perilakunya mulai dari sikap batin ucapan dan perbuatan. Walaupun sulit kita mengetahui nilai kejujuran seseorang karena sifatnya yang interior dan mudah di manipulasi, walaupun nilai kejujuran itu bisa lemah dan bisa kuat tetapi bisa di katakan kejujuran adalah sebuah usaha untuk senantiasa bersikap selaras dangan nilai-

nilai kebenaran serta sebuah usaha hidup secara bermoral dalam kebersamaan dengan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di lakukan, maka kesimpulan dari peneliti yaitu sebagai berikut:

Tindakan ekonomi yang dilaksanakan jelas mempunyai dasar atau pun arahan tersendiri. Diantara seseorang atau orang lainnya jelas mempunyai aturan yang lain. Akan tetapi, seseorang terus berjuang upaya mendapatkan hasil atau menjauhi kerugian.

Di dalam aktivitas setiap hari, tindakan ekonomi yang dilaksanakan orang sangat banyak. Walaupun demikian, tindakan ekonomi atas dasar bisa digolongkan atas tiga tindakan luar biasa yakni, mengkonsumsi benda-benda atau bantuan supaya terpenuhinya segala keperluan, mewujudkan atau membuat segala bentuk benda dan bantuan yang bakal dipakai bagi terpenuhinya keperluan, dan membagikan barang dan jasa yang telah dihasilkan.

Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti yang selanjutnya dan yang berkaitan dengan moralitas tindakan ekonomi pedagang pasar kamsi sungai manau kabupaten merangin provinsi jambi

DAFTAR REFERENSI

Al-QUR'AN

Tim Penyempurna, (Al-Baqarah [2]: 188). Terjemahan Al-Qur'an. YASMINA: Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.

Tim Penyempurna, (Al-Baqarah [2]: 275). Terjemahan Al-Qur'an. YASMINA: Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.

Tim Penyempurna, (Al-Baqarah [2]: 282). Terjemahan Al-Qur'an. YASMINA: Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.

Tim Penyempurna, (An-Nisa' [4]: 29). Terjemahan Al-Qur'an. YASMINA: Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.

Tim Penyempurna, (Al-Jumu'ah [28]: 10). Terjemahan Al-Qur'an. YASMINA: Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2007.

BUKU

Ani Nur Aeni, "Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD", Bandung:Upi Press, Agustus 2014.

Bonaraja Purba, DKK, " Etika Ekonomi", yayasan kita menulis: juli 1 2021

Djam'an Satori, Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Alfabeta, n.d..

- Dian Saputra Marzuki, DKK, Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, september 2021
- Endi Rochaendi, DKK, “Sosiologi dalam aspek Kehidupan”, Jawa barat : Media Sains Indonesia, Desember 2022
- Ika yunia Fauzia, “ Etika Bisnis Dalam Islam” jakarta : PT. Kencana, juni 2018
- Widjadha, Jenu Tanjung, Spiritual Selling How To Get YourCustomer, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008
- Kardiman, Endang Mulyadi, Achmad Kursiadi, “ Ekonomi Dunia Keseharian kita”, yudisthira: juli 2006
- M. Abdul Ghoffar, Al-Jami’ Fii Fiqhi An-Nisa’ Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2008
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan Jakarta: Kencana, 372.
- Ni’matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, Observasi : Teori Dan Aplikasi Dalam Fisikologi Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, Oktober 2018.
- Rustan, ”Pusaran Pembangunan Ekonomi”,Makasar:Cv Sah Media, Maret 2019.
- Shinta Dewi Rismawati, DKK, “ Pemerdayaan ekonomi keraktyatan”, jawa tengah: PT. Nasya Expanding Managemen, Desember 2021.
- Tuti Meuti, Dkk, “Ekonomi Mikro Islam Teori dan Analisis” Sukajaya-Carenang:PT. Sada Kurnia Pustaka, April 2023.
- Uchrowi Zaim, Karakter Pancasila Membangun Pribadi dan Bangsa Bermanfaat , Jakarta: PT. Balai Pustaka Persero, 2012
- Waluyo , DKK, “Ilmu Pengetahuan Sosial”, jakarta : PT. Gramedia , Kompas gramedia, 2008

JURNAL

- Achmad Zurohman Dan Eka Rahayu, Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam, Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.5 No.1(Januari 2019) 22.
- Akrim Ashal Lubis, Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Pasar Muslim Pusat Pasar Kota Medan, Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan dan PranataSosial, Vol.VII No.1 (Januari-Juni 2017).
- Eka Sakti Habiballah, Prinsip-Prinsip Muamalah Dalam Islam, Ad Deenar Jurnal ekonomi dan bisnis islam, Vo.2 No.01 (Maret 31 2018)
- Fitria Martanti, ”Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Melalui Media Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Semarang, Sosio Dialektika:Jurnal Ilmu Sosioal-Humaniora Vol. 2 No.1, (Januari-Juni 2017).
- Hamdani , Moralitas dan Tindakan Ekonomi (Telaah gerakan sholat subuh berjamaah dan serapan pagi gratis di masjid agung kab. Ngawi jawa timur), Jurnal Studi islam dan sosial, Vol.12 No.2 (September 2018)
- Isma Nursyamsiyah and Nila Nopianti, Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Usaha Rofi Collection Ciamis, Jurnal Ekonomi Rabbani, Vol. 1 No. 1 (Mei 2021).
- M.Rasyid Hidayat and RahmAmelia aniah, Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Sentra Antasari Banjarmasin Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, Journal Of Islamic and Law Studies, Vol.3 No. 2 (December 2019).

- M. Ali Ardiansyah, Marwita Rahmi, Faktor-faktor yang mempengaruhi moralitas remaja awal, *Jurnal fisikostudia Universitas Mulawarman*, Vol. 1 No. 1 (Juni 2012)
- Nova dewi, *Bisnis Dalam Perspektif islam (Telaah Konsep, prinsip dan landasan normatif)*, *jurnal Al tijary*, Vol. No.1 (Desember 2015)
- Saharia Samsu, Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.1 No. 3 (Juni 2013) 572.
- Syaifullah Syaifullah, “Etika Jual Beli Dalam Islam,” *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 2 (December 17, 2014): 380.
- Sujian Suretno, *Jual beli dalam perspektif Al Qu’an, Ad deenar* : *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 1 (Maret 31) 2018
- Shobirin Shobirin, “Jual Beli Dalam Pandangan Islam,” *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 3, no. 2 (August 17, 2016): 255–256.
- Sasnita, Siti Musyahidah, and Nursyamsu Nursyamsu, “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslimah Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu” 1 No 2 (2019).
- Sekar Akrom Faradiza, “Fraud Peantagon dan Kecurangan Laporan Keuangan”, *Ekbis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 NO.1
- Wahyu Mijil Sampurno, Penerapan Etikan Bisnis Islam Dan Dampak Nya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga, *Journal Of Islamic Economics Lariba*, Vol. 2 No.2 (Juni 2016).
- Yulina Eliza, Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi empiris pada SKPD di kota Padang), *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 1 (Oktober 2015)

WAWANCARA

- Afniati, “Wawancara Dengan Pedagang Sembak di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Juni 6 2023.
- Azizah, “Wawancara Dengan Pedagang Beras di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Mei 4 2023.
- Dahlia Susliani, “Wawancara Dengan Pedagang Ayam dan Ikan di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Mei 12 2023.
- Erwin Tanjung, “Wawancara Dengan Pedagang Pakaian di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Mei 4 2023.
- Marfuzoh, “Wawancara Dengan Pedagang Sayur Mayur di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Mei 12 2023.
- Masriani, “Wawancara Dengan Pedagang Beras di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Mei 4 2023.
- Nurlela, “Wawancara Dengan Pedagang Ayam dan Ikan di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Mei 12 2023.
- Jamilah, “Wawancara Dengan Pedagang Sayur Mayur di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin” Mei 12 2023.
- Siti Padilah, “Wawancara Dengan Pedagang Sembako di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin”, Juni 6 2023.

Teti Kurniawati,"Wawancara Dengan Pedagang Pakaian di Pasar Kamis Sungai Manau Kabupaten Merangin", Mei 4 2023.